

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN (PROPOSAL BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA) BAGI PEMUDA-PEMUDI DI DESA MARTIGUNA KABUPATEN SINTANG

Emilia Dewiwati Pelipa¹, Anna Marganingsih², & Yulia Suriyanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khtulistiwa

Email: pelipaemilia@gmail.com¹, amargningsih@gmail.com², suryantiyuli@yahoo.co.id³

ABSTRACT: *In today's era, many people want to be entrepreneurs, because entrepreneurship is one way to improve the quality of the economy. The purpose of this community service is to educate young people in Marti Village for Sintang District who have or want to create MSMEs which consist of how to prepare business proposals and simple financial bookkeeping. This activity is very important because it can expand the business of MSME owners who often require large enough capital so that they can apply for credit to banks with business proposals as well as financial accounting which is an administrative requirement for obtaining credit services. The method applied in the implementation of this activity is structured training conducted virtually. The result of this dedication is that young people in Marti Village for Sintang District understand good entrepreneurial practices and are able to make simple business proposals and financial bookkeeping. This service resulted in outputs such as business proposals and MSME financial records. This service resulted in outputs such as business proposals and MSME financial records. With this Entrepreneurship Training, young people in Marti Guna village can fill their time with productive things, namely starting or developing MSMEs. Young people can also know how to be good entrepreneurship and compile simple business proposals and financial books, making it easier for them to get credit services from banks for business development or business.*

Keywords: *Business, finance, MSMEs*

ABSTRAK: Pada era sekarang ini banyak masyarakat yang ingin berwirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas perekonomian. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi para Pemuda Pemudi di Desa Marti guna Kabupaten Sintang yang memiliki atau ingin membuat UMKM yang terdiri dari cara menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan ini sangat penting karena dapat memperluas usaha pemilik UMKM yang sering sekali membutuhkan modal yang cukup besar sehingga dapat mengajukan kredit ke bank dengan proposal bisnis serta adanya pembukuan keuangan yang merupakan syarat administrasi mendapatkan layanan kredit. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur dilaksanakan secara virtual. Hasil dari pengabdian ini adalah pemuda-pemudi di Desa Marti guna Kabupaten Sintang memahami cara berwirausaha yang baik dan mampu membuat proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana. Pengabdian ini menghasilkan luaran seperti proposal bisnis dan catatan keuangan UMKM. Dengan adanya Pelatihan Kewirausahaan ini, pemuda-pemudi didesa Marti Guna dapat mengisi waktu dengan hal yang produktif, yaitu memulai atau mengembangkan UMKM. Para pemuda-pemudi juga dapat mengetahui bagaimana cara berwirausaha yang baik dan menyusun proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan layanan kredit dari bank untuk pengembangan bisnis atau usahanya.

Kata Kunci: *Bisnis, keuangan, UMKM*

PENDAHULUAN

Desa Marti Guna merupakan daerah pedesaan yang jaraknya sangat dekat dengan kota Sintang. Di desa Marti Guna ini banyak pemuda-pemudi yang belum memiliki pekerjaan dan ada juga yang membuka usaha kecil di rumahnya. Ada yang membuka warung sembako, jual pulsa, bengkel dan lain-lain, namun usaha yang mereka geluti belum berkembang dengan baik dikarenakan keterbatasan dana untuk modal usaha dan juga kemampuan mengelola keuangan hasil usahanya.

Proposal bisnis yang baik harus ditunjang dengan Pencatatan laporan keuangan yang rapi, karena laporan keuangan usaha merupakan salah satu dasar pertimbangan pemberian kredit bagi para pelaku usaha. Namun masih banyak para pelaku usaha mikro kecil Menengah yang belum menerapkan pencatatan keuangan dengan baik tak terkecuali para pemuda-pemudi yang menjalankan usaha di desa Marti Guna. Hal ini dikarenakan belum adanya kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan serta minimnya pengetahuan tentang pembukuan serta manfaatnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermaksud memberikan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda-pemudi yang baru akan memulai usaha maupun yang sudah memulai usahanya. Mengingat banyak anak muda yang ingin berwirausaha tetapi kesulitan mendapatkan modal dan ada juga yang sudah memulai usaha perlu mendapatkan tambahan

modal untuk pengembangan usahanya. Pelatihan kewirausahaan ini bermaksud memberi *edukasi* kepada pemuda-pemudi di desa Marti Guna melalui pelatihan membuat proposal bisnis untuk mendapatkan kredit usaha sebagai tambahan modal, selain itu mereka juga akan mendapatkan materi tentang pembukuan sederhana agar keuangan usahanya dapat dimanajemen dengan baik. Rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara membuat proposal bisnis untuk mendapatkan pinjaman dana usaha dari lembaga keuangan?
2. Bagaimanakah cara mengelola keuangan usaha mikro kecil menengah?
3. Bagaimanakah cara menyusun pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah?

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan para pemuda-pemudi dalam penyusunan proposal bisnis dan pembukuan keuangan sederhana sebagai bekal untuk memulai usaha ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada.

KAJIAN TEORI

1. Kewirausahaan

Menurut Alma (2013), wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses

kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Menurut Yusleli (dalam Emilia dan Anna 2020) Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses. Untuk mencapai kesuksesan, UMKM harus menerapkan program kewirausahaan secara optimal yang antara lain: (1) Kreatif dan Inovatif, (2) Smart, (3) Pekerja Keras dan (4) Bertanggung jawab. Menurut

Rusdiana (2014), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

2. Pembukuan usaha

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi

pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha (Hapsari 2017).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi pihak bank, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketentuan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur. Maksud dari metode ini adalah metode ceramah, diskusi-informasi dan dilanjutkan dengan pelatihan semua rangkaian acara dilaksanakan secara Virtual. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pemuda-pemudi di desa Marti Guna yang memerlukan pendampingan dalam memulai

usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah mereka jalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama pelatihan proposal bisnis dan pembukuan sederhana yang berlangsung selama dua hari. Hari pertama membahas tentang materi Pemahaman Pembukuan Sederhana dan Proposal Bisnis/Kewirausahaan oleh ibu Yulia Suriyanti, M.Pd. Dilanjutkan dengan Materi Dokumen Transaksi Keuangan dan Penyusunan Pembukuan Sederhana oleh ibu Anna Marganingsih, SE., M.Pd. Hari kedua membahas materi Sistem Manajemen Keuangan Kas Kecil dan Bank, Sistem Manajemen Keuangan, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan oleh ibu Emilia Dewiwati Pelipa, MM kegiatan sesi pertama diakhiri dengan Evaluasi Pemahaman peserta pelatihan. Sesi kedua monitoring dan pendampingan, kegiatan ini dilakukan selama 5 minggu untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah dapat mempraktekkan materi pelatihan dalam menjalankan usahanya.

Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya penyampaian teori oleh nara sumber tetapi lebih kepada pembahasan masalah yang dihadapi oleh para peserta pelatihan dalam membuat proposal bisnis dan pembukuan sederhana. Nara sumber menyampaikan materi secara garis besar dilanjutkan dengan sharing dari para peserta tentang permasalahan yang

mereka hadapi dan nara sumber memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para peserta latihan.

Pada tahap monitoring dan pendampingan, peserta diarahkan untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha mereka masing-masing dengan pendampingan dari nara sumber, hasilnya sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan Neraca.

Para peserta pelatihan masih banyak yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan. Kendala-kendala yang dialami diantaranya kebanyakan pengelolaan keuangan usaha masih bercampur dengan pengelolaan keuangan keluarga, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan. Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah dari sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan alat promosi dan pentingnya pengembangan produk. Selain dari itu pada bidang operasi adalah sulitnya mendapatkan supplier atau pemasok yang lokasinya dekat dengan tempat mereka berusaha.

Membuat proposal usaha harus disusun secara cermat dan menarik agar menarik perhatian investor ataupun lembaga keuangan. Merumuskan proposal bisnis harus memperhatikan poin-poin berikut agar dapat menarik perhatian para debitor:

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian pertama yang digunakan untuk menjelaskan latar belakang usaha. Hal ini meliputi jenis usaha, prospek usaha, gambaran keunggulan usaha dibanding kompetitor, tantangan yang dihadapi ke depannya, cara mengatasi tantangan tersebut, dan visi serta misi usaha. Bagian ini sebaiknya ditulis dengan jelas tanpa ada kalimat-kalimat yang rancu.

2. Profil Lengkap Usaha

Profil usaha ini harus mencantumkan informasi penting seperti nama usaha, jenis usaha, lokasi, serta riwayat badan usaha.

3. Lokasi Usaha

mencantumkan alamat jelas mencakup kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, dan kode pos.

4. Struktur dan Organisasi Usaha

Struktur organisasi ini tak terbatas pada skala usaha, jadi meski kamu membuka usaha skala kecil, sebaiknya tetap membuat struktur dan organisasi usaha. Buatlah struktur usaha mencakup pemilik, asisten, staff, dan sebagainya.

5. Deskripsi Produk

Buatlah penjabaran secara lengkap mengenai produk yang dijual, baik itu jasa atau barang. Cantumkan informasi mengenai jenis produk, spesifikasi, metode produksi, keunggulan, kuantitas tiap produksi, kendala, dan sebagainya.

6. Target Pasar

Penjelasan mengenai target pasar ini harus dijabarkan dalam proposal usaha,

lebih baik lagi jika didukung dengan data terkini.

Agar bagian ini lebih terlihat meyakinkan dan detail, buatlah profil konsumen. Profil tersebut umumnya berisikan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan informasi pendukung lainnya.

7. Analisis S.W.O.T

Salah satu trik untuk menarik perhatian investor adalah dengan memberikan analisis S.W.O.T (strength, weakness, opportunity, threat) yang komprehensif. Analisis ini sangat penting dicantumkan agar investor mendapat gambaran yang lebih jelas. Selain itu, analisis ini juga bermanfaat bagi pelaku usaha, sebab analisis ini membantu untuk menentukan strategi yang tepat.

8. Strategi Usaha untuk Memenangkan Persaingan

Cantumkan strategi untuk bertahan, menjadi lebih unggul dan memenangkan pasar.

9. Promosi dan Pemasaran

Tuliskan strategi promosi dan pemasaran untuk mendapatkan pangsa pasar yang optimal, karena dalam dunia usaha, promosi dan pemasaran berperan sebagai jantung usaha.

10. Manajemen Anggaran

Manajemen anggaran atau *budgeting* mencakup modal, harga jual produk, hingga perkiraan penjualan, cantumkan nominal yang jelas.

11. Laporan Keuangan

Sebuah badan usaha yang sehat adalah yang memiliki laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan ini umumnya mencakup analisis titik impas atau *break-even point* (BEP) dan sumber modal.

12. Bentuk Badan Usaha

Sertakan informasi bentuk badan usaha seperti perseorangan, CV, firma, perseroan terbatas (PT), atau yang lainnya secara jelas.

13. Penutup

Di bagian penutup, diisi dengan kalimat-kalimat yang dapat meyakinkan pihak debitor.

14. Lampiran

Bagian lampiran berisi dokumen-dokumen pendukung milik badan usaha. Misalnya biodata pemilik usaha, surat izin usaha, akta pendirian, SIUP, sertifikat tanah, dan dokumen-dokumen lainnya.

Cara mengelola keuangan usaha mikro kecil menengah membutuhkan keseriusan dan ketekunan, khususnya pada *financial checklist* atau pengelolaan keuangan usaha. Cara mengatur keuangan usaha yang tepat agar tidak mengalami kebingungan dalam mengelola usaha dan keuangan usaha bisa dikelola dengan rapi dengan memperhatikan hal berikut:

1. Pisahkan uang usaha dengan uang pribadi
Agar usaha atau bisnis berjalan dengan baik, perlu teliti dalam menghitung pengeluaran dan pemasukan usaha. Untuk melakukan hal tersebut, sangat penting untuk tidak menggabungkan uang usaha

dengan uang pribadi. Menggabungkan kedua uang itu hanya akan berakibat negatif bagi perkembangan usaha yang kelola. Tidak memisahkan uang usaha dengan uang pribadi dapat menjadi penyebab utama terjadinya gangguan pada arus kas usaha. Sehingga akan menyulitkan dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran usaha jika menggabungkan kedua uang tersebut. Oleh karena itu, meskipun usaha di rintis masih kecil dan cara mengatur keuangan usaha yang tepat nampaknya belum terlalu penting, sudah seharusnya mulai mengubah mindset menjadi lebih teliti. Salah satu caranya adalah dengan memisahkan uang usaha dan uang pribadi agar semua transaksi yang terjadi dalam usaha dapat dicatat dengan rapi.

2. Tentukan persenan dana untuk modal usaha

Penentuan persenan dana untuk modal usaha sama halnya dengan penentuan dana operasional usaha, persenan laba, hingga uang untuk cadangan kas usaha. Menentukan besaran masing-masing aspek harus sesuai dengan kebutuhan, pastikanlah bahwa keputusan tersebut akan mampu mendorong kemajuan usaha.

3. Buatlah laporan keuangan usaha setiap bulan

Laporan keuangan usaha tidak hanya krusial bagi usaha-usaha besar, namun juga sama krusialnya untuk usaha kecil. Melalui pembukuan keuangan usaha, akan mampu mengontrol berbagai

transaksi yang terjadi dalam usaha, seperti pemasukan, pengeluaran, serta utang piutang. Laporan keuangan usaha juga akan mempermudah dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha secara berkala. Dalam manajemen keuangan bisnis UMKM, laporan keuangan yang harus disusun terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini dikerjakan setiap hari, direkap setiap bulan, dan melakukan tutup buku setiap tahun.

4. Kontrol arus kas usaha

Jika arus kas usaha lancar, maka berbagai kewajiban yang harus di bayar juga akan berjalan dengan lancar. Arus kas usaha yang lancar juga akan berpengaruh positif bagi perkembangan usaha. Dengan begini, aktivitas bisnis tidak akan menghadapi kendala dan kas usaha bisa tumbuh lebih baik dan terus berjalan dengan lancar.

Menyusun pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah yang baru memulai usaha dapat dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Buat Catatan Pengeluaran

Pada awal memulai usaha, harus membuat catatan pengeluaran secara terpisah. Semua pengeluaran mulai dari biaya operasional, pembelian bahan baku, hingga gaji karyawan dapat dikelompokkan dalam satu tabel. Pajak yang dikeluarkan oleh

pemilik usaha juga harus dimasukkan ke tabel biaya pengeluaran tersebut. Dengan begitu, pemilik usaha bisa mengetahui berapa jumlah modal usaha yang sudah dikeluarkan. Kondisi ini juga membuat pemilik usaha lebih mudah menetapkan target dan strategi agar modal bisa cepat kembali.

2. Catatan Pemasukan

Setiap pemasukan yang muncul juga harus dicatat, namun dicatat dalam buku terpisah dari catatan pengeluaran. Buku catatan penghasilan atau kas pemasukan ini digunakan untuk mencatat pemasukan hasil usaha, seperti jumlah penjualan produk atau jasa per hari dan piutang yang berhasil dibayar. Disarankan untuk membuat catatan ini secara rutin. Catatan pemasukan bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh seorang pemilik usaha.

3. Buat Buku Kas Utama

Buku kas utama ini menggabungkan transaksi antara buku kas pemasukan dengan buku kas pengeluaran. Dengan menggabungkan kedua transaksi tersebut, seorang pemilik usaha bisa mengetahui secara detail berapa keuntungan maupun kerugian perusahaan. Dalam usaha kecil (UMKM), buku kas utama juga berperan dalam membuat perencanaan

dan strategi perusahaan, khususnya cadangan dana darurat.

4. Buku Stok Barang

Selain pembukuan keuangan, persediaan barang atau stok barang juga perlu dibuat pencatatannya, baik itu oleh perintis usaha dibidang penjualan barang maupun jasa. Penjual jasa, seperti bengkel membutuhkan beberapa produk penunjang aktivitas usahanya. Stok barang memiliki hubungan langsung dengan penjualan. Pada saat terjadi penjualan, khususnya di sektor usaha penjualan barang, pemilik usaha harus dapat memastikan bahwa persediaan produk ada dan pada akhir periode pemilik usaha sebaiknya tidak menyisakan banyak barang karena ini bisa menimbulkan kerugian atau penumpukan stok. Catat secara rutin jumlah barang yang masuk dan keluar setiap hari. Semakin tinggi tingkat penjualan, maka intensitas jumlah barang yang keluar dan masuk juga pasti semakin tinggi. Pencatatan stok barang dilakukan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan pegawai dan supplier. Pemilik usaha juga bisa dengan mudah memonitor dan mengawasi persediaan barang. Apalagi jika mematok target berapa jumlah produk yang harus dijual. Buku stok barang akan membantu pula penyusunan manajemen gudang dengan lebih optimal.

5. Catat Inventaris Barang

Pembukuan inventaris barang berisi catatan aset yang dimiliki pemilik usaha. Catat setiap barang atau aset yang dibeli untuk menunjang usaha, termasuk sumbangan barang inventaris. Saat yang sama, catat pula dalam buku pengeluaran kas untuk setiap barang inventaris yang dibeli. Manfaat lain dari pembukuan inventaris barang adalah untuk mempermudah pengawasan aset dan mencegah barang agar tidak mudah hilang. Catatan ini juga mempermudah perpindahan barang atau penghapusan barang.

6. Buku Laba Rugi

Buatlah pencatatan laba-rugi untuk mencatat pendapatan dan beban perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan begitu, seorang pemilik usaha tahu apakah dia sedang mengalami kerugian atau mendapat keuntungan. Manfaat lain buku laba-rugi yakni memberikan informasi berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh si pemilik usaha dan mengevaluasi strategi perusahaan apakah sudah cukup mendatangkan keuntungan. Membangun sebuah usaha tidak terlepas dari untung dan rugi sehingga dibutuhkan pembukuan sederhana untuk memantau kinerja keuangan sebuah bisnis. Pencatatan keuangan yang memuat informasi modal, pengeluaran serta pendapatan

yang diterima dalam suatu periode akuntansi amat diperlukan sehingga bisa dihitung seberapa besar keuntungan yang didapat. Pemilik usaha juga dapat mengetahui jumlah modal yang sudah terpakai, sisa modal, serta jumlah utang. Pembukuan yang lengkap dan terperinci akan menjadi alat analisis bagi kinerja bisnis. Hasil analisis ini nantinya dapat digunakan untuk membuat keputusan dan mengembangkan strategi bisnis selanjutnya. Pembukuan yang lengkap juga akan menghasilkan analisis tepat, yang akan berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh pemilik usaha. Ketika usaha yang baru dirintis sudah memiliki NPWP, maka ada kewajiban pelaporan pajak. Untuk pelaporan pajak ini dibutuhkan catatan keuangan selama satu tahun. Dengan adanya pembukuan, maka pemilik usaha bisa langsung menyorongkan informasi keuangan yang lengkap pada waktu yang dibutuhkan.

SIMPULAN

1. Membuat proposal usaha harus disusun secara cermat dan menarik agar menarik perhatian investor ataupun lembaga keuangan.
2. Cara mengelola keuangan usaha mikro kecil menengah membutuhkan keseriusan dan ketekunan, khususnya

pada *financial checklist* atau pengelolaan keuangan usaha.

3. Menyusun pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah yang baru memulai usaha dapat dilakukan dengan cara-cara membuat catatan pengeluaran, membuat catatan pemasukan, membuat buku kas utama, buku stok barang, mencatat investasi barang, dan membuat buku laba rugi usaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Emilia dan Anna .2020. Membangun Jiwa Wirausahawan (*Entrepreneurship*) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (*Entrepreneur Student*) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. JURKAMI Volume 5, no 2.
- Hapsari, Denny Putri. 2017 Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi. Vol 4 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI),2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta
- Rusdiana, H.A. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia.